

LITERASI MANAJEMEN KEUANGAN SEDERHANA DAN SOSIALISASI INVESTASI SAHAM PADA UMKM KELURAHAN MERUYA UTARA

¹Irwan FIRDAUS, ²Eri MARLAPA

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana, Jakarta, Indonesia

Korespondensi Penulis: Irwan FIRDAUS

Email: iwan.firdaus@mercubuana.ac.id

Informasi Artikel:

Dikirim: 2022-01-10

Direvisi: 2022-01-29

Diterima: 2022-02-18

Volume: 1

Number: 1

Hal: 46-50

Kata Kunci:

Teknologi Financial,
Investasi, Smartphone

Abstrak:

Fintech bukan merupakan layanan yang diberikan oleh perbankan melainkan model bisnis baru yang saat ini sangat membantu kebutuhan masyarakat. Meskipun fintech bukan merupakan lembaga keuangan seperti perbankan namun fintech tetap diatur oleh Bank Indonesia agar konsumen atau masyarakat dapat terlindungi. Oleh karena itu, perusahaan penyelenggara fintech wajib mendaftarkan perusahaannya pada Bank Indonesia ataupun Otoritas Jasa Keuangan terkait PBI Nomor 19/12/PBI/2017 tentang penggunaan teknologi sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, efisiensi, kelancaran, kemananan dan keandalan sistem pembayaran. Literasi manajemen keuangan secara sederhana dengan pendekatan kepada teknologi finansial sangat relevan dengan kondisi saat ini. Salah satu penerapan manajemen keuangan dengan finansial teknologi adalah sebagai media investasi saham, dimana pada saat ini dengan menggunakan smartphone yang secara signifikan meningkatkan efisiensi aktivitas investasi saham dibandingkan dengan metode investasi secara konvensional. Sasaran peserta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah pelaku UMKM di wilayah Kelurahan Meruya Utara. Alasan dipilihnya UMKM adalah saat ini kondisi sedang dilanda pandemic Covid19, maka berdampak terhadap ekonomi masyarakat secara umum serta proses jual dan beli dari UMKM secara khusus. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat adalah metode penyuluhan, tanya jawab, dan praktek. Hasil dari pelatihan mendapatkan sambutan yang baik dari peserta. Hal ini dilihat dari hasil angket yang disebar ada 87% peserta sangat setuju bahwa topik yang dibicarakan sesuai dengan harapan peserta, 82% peserta sangat setuju bahwa materi yang disampaikan pembicara dengan jelas, dan 84% peserta sangat setuju bahwa pembicara menguasai topik yang disampaikan.

Cite This as: FIRDAUS, I., MARLAPA, E. (2022). "Literasi Manajemen Keuangan Sederhana Dan Sosialisasi Investasi Saham Pada UMKM Kelurahan Meruya Utara." *Akuntansi dan Humaniora: Jurnal Pengabdian Masyarakat.*, 1 (1), Hal. 46-50.



PENDAHULUAN

Teknologi Finansial dalam peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 merupakan penggunaan teknologi sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, efisiensi, kelancaran, kemananan dan keandalan sistem pembayaran. Penyelenggara teknologi finansial yakni meliputi sistem pembayaran, pendukung pasar, manajemen investasi dan manajemen resiko, pinjaman, pembiayaan dan penyedia modal, dan jasa finansial lainnya. *Fintech* bukan merupakan layanan yang diberikan oleh perbankan melainkan model bisnis baru yang saat ini sangat membantu kebutuhan masyarakat. Jasa-jasa yang diberikan oleh perusahaan penyelenggara fintech membantu masyarakat dalam melaksanakan transaksi keuangan tanpa memiliki rekening seperti yang ada pada perbankan pada umumnya. Sehingga masyarakat tidak perlu menggunakan identitas pribadi dalam melaksanakan transaksi keuangan. Meskipun fintech

bukan merupakan lembaga keuangan seperti perbankan namun fintech tetap diatur oleh Bank Indonesia agar konsumen atau masyarakat dapat terlindungi. Oleh karena itu perusahaan penyelenggara fintech wajib mendaftarkan perusahaannya pada Bank Indonesia ataupun Otoritas Jasa Keuangan.

Perkembangan penggunaan internet sejak 1990 sebagai alat bertukar informasi telah membuka banyak peluang baru dalam operasional bisnis. Internet memungkinkan pertukaran informasi tanpa bergantung pada tempat dan waktu dengan beberapa aplikasi seperti e-mail, e-shop, e-procurement, crowd sourcing, e-marketplace, dan lain sebagainya. Salah satu fintech yang sudah dinikmati oleh masyarakat yakni perusahaan starup berupa ojek online yang pembayarannya berupa go-pay maupun grab-pay. Jasa pembayaran yang dikenal dengan paytren, ovo, dan lain lain. Dilihat dari perkembangan data bahwa semakin banyak fintech yang hadir di Indonesia dan dapat dinikmati langsung oleh berbagai lapisan masyarakat. Dengan berbagai kemudahan-kemudahan penggunaannya, masyarakat tanpa menyadari telah menggunakan fintech dalam transaksi keuangannya. Sehingga menimbulkan persepsi masyarakat terhadap penggunaan fintech. Manajemen keuangan adalah suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh suatu organisasi atau perusahaan. Ada 3 aktivitas dari manajemen keuangan, yaitu; pertama, aktivitas penggunaan dana, yaitu aktivitas untuk menginvestasikan dana pada berbagai aktiva. Kedua, aktivitas perolehan dana, yaitu aktivitas untuk mendapatkan sumber dana, baik dari sumber dana internal maupun sumber dana eksternal perusahaan. Ketiga, aktivitas pengelolaan aktiva, yaitu setelah dana diperoleh dan dialokasikan dalam bentuk aktiva, dana harus dikelola seefisien mungkin.

Investasi adalah suatu istilah dengan beberapa pengertian yang berhubungan dengan keuangan dan ekonomi. Istilah tersebut berkaitan dengan akumulasi suatu bentuk aktiva dengan suatu harapan mendapatkan keuntungan pada masa depan. Investasi disebut juga sebagai penanaman modal. Adanya kegiatan investasi maka masyarakat akan dapat mengolah pendapatan/keuangannya menjadi lebih bernilai perekonomiannya di masa depan bagi masyarakat mitra. Oleh karena itu dengan disertai kegiatan/ program entrepreneurship sebagai wadah pendapatan tambahan maka pelatihan manajemen keuangan dan investasi yang pada gilirannya dapat memberikan income/penghasilan dimasa depan bagi mitra.

Tujuan Kegiatan adalah untuk memberikan pemahaman mengenai literasi manajemen keuangan kepada UMKM agar dapat meningkatkan kesejahteraan para pelaku UMKM dan memberikan pengetahuan tentang penggunaan financial technology pada UMKM sebagai media investasi saham yang efektif dan efisien. Pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa informasi kepada masyarakat tentang pemahaman literasi manajemen keuangan dan sistem penggunaan financial technology sebagai media investasi saham yang efektif dan efisien.

Berdasarkan analisis situasi bahwa masih ada sebagian masyarakat yang belum memahami literasi manajemen keuangan dan penggunaan financial technology maka kami tim pengabdian masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana memberikan pemahaman literasi manajemen keuangan dan sistem penggunaan financial technology sebagai media investasi saham yang efektif dan efisien. Memberikan pemahaman mengenai proses penggunaan Financial Technology (*Fintech*) untuk investasi saham secara efektif. Serta memberikan Penggunaan Financial Technology (*Fintech*) Penggunaan smartphone dalam investasi saham secara efisien kepada UMKM disekitar kelurahan Meruya Utara. Setelah mengikuti pelatihan literasi manajemen keuangan dan sistem penggunaan *financial technology (fintech)* untuk investasi saham secara efektif, peserta diharapkan memperoleh pemahaman dan pengetahuan tentang literasi manajemen keuangan dan system penggunaan *smartphone* dalam investasi saham secara efisien dan efisien.

Tabel 1. Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah di jurnal ber ISSN/prosiding	draft
2	Publikasi pada media masa (cetak/elektronik)	Media masa online
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, Kuantitas serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk atau sumber daya lainnya.	ada
4	Peningkatan penerapan IPTEK dimasyarakat (mekanisme, IT, manajemen)	ada
5	Perbaiki tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan dan kesehatan)	ada

Berdasarkan latar belakang di atas, kecenderungan masyarakat untuk meningkatkan literasi manajemen keuangan dan ingin mengenal investasi saham cukup tinggi. Aktivitas masyarakat saat ini sudah terbiasa dalam menggunakan smartphone serta paham cara penggunaan financial technology (fintech) dengan cashless payment tetapi belum mendapatkan literasi keuangan mengenai investasi saham melalui menggunakan fintech. Maka dalam pengabdian masyarakat ini kami tim pengabdian masyarakat Universitas Mercu Buana melakukan literasi manajemen keuangan dan investasi saham melalui penggunaan *financial technology (fintech)* secara efektif dan efisien pada UMKM di Kelurahan Meruya Utara. Bagaimana meningkatkan literasi manajemen keuangan kepada UMKM agar dapat meningkatkan kesejahteraan para pelaku UMKM. Bagaimana penggunaan financial technology pada UMKM sebagai media investasi saham yang efektif dan efisien.

Metode

Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan secara daring (vicon) pada hari Rabu 9 Februari 2022 dari jam 09.00 hingga jam 12.00 WIB, dengan media daring adalah zoom meeting kepada UMKM di wilayah Kelurahan Meruya Utara, kecamatan Kembangan, Jakarta Barat, DKI Jakarta. Sasaran dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah masyarakat yang memiliki usaha di sekitar wilayah Kelurahan Meruya Utara. alasan dipilihnya UMKM adalah saat ini kita sedang dilanda pandemic Covid19, maka berdampak terhadap ekonomi masyarakat secara umum serta proses jual dan beli dari UMKM secara khusus. Maka dengan diselenggarakan pelatihan penggunaan financial technology (fintech) Pengguna Cashless Payment secara efektif dan efisien dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat dalam menjalankan usaha. Dalam pengabdian masyarakat ini dihadiri sejumlah 66 orang UMKM dan 17 orang Mahasiswa UMB. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan cara memberikan literasi manajemen keuangan dan sosialisasi investasi saham melalui penggunaan financial technology secara efektif dan efisien, serta praktek penggunaan smartphone.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di Lingkungan UMKM Kelurahan Meruya Utara:

1. Tahap persiapan, yang terdiri dari tahap:
 - a. Satu minggu sebelum pelatihan di mulai survey peserta, mendata peserta yang akan di undang dalam kegiatan pelatihan secara daring
 - b. Melakukan koordinasi dengan Pihak Kelurahan mengenai prosedur acara, susunan kegiatan dan perlengkapan audio/visual.
2. Tahap pelaksanaan, yang terdiri dari:
 - a. Pemberian materi literasi keuangan secara sederhana dan sosialisasi investasi saham melalui daring.

- b. Sesi tanya jawab serta mengulas permasalahan yang di hadapi oleh UMKM di lingkungan Kelurahan Meruya Utara
- c. Melakukan diskusi

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan berupa pelatihan literasi keuangan secara sederhana dan sosialisasi investasi saham terdapat juga sharing. Sharing yang dilakukan peserta dengan pembicara yakni bagaimana peserta pelatihan dapat menggunakan telephone genggam sebagai media berinvestasi. Dari kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang telah dijalankan maka peserta dapat melakukan aktivitas manajemen keuangan dan investasi antara lain:

1. Pembukaan rekening efek. Peserta pelatihan pengabdian masyarakat dapat melakukan pembukaan rekening efek (Rekening dana nasabah) dengan panduan galeri investasi Bursa Efek Indonesia yang ada di Universitas Mercu Buana melalui aplikasi yang ada di telephone genggam berbasis android.
2. Penggunaan aplikasi trading pada telephone genggam berbasis android. Peserta pelatihan belajar menggunakan aplikasi trading yang ada pada pada telephone genggam berbasis android dengan melihat table bid dan over pergerakan harga saham serta dengan melihat grafik candlestick yang disajikan pada aplikasi trading pada telephone genggam berbasis android.

Setelah dilaksanakan pemaparan materi dan praktik rencana bisnis yang akan dijalankan selanjutnya dilakukan penyebaran kuesioner dari kegiatan ini dengan dibagi atas 5 (lima) skala penilaian likert yakni: sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju. Materi pertanyaan terdiri dari: Apakah topik sesuai dengan harapan peserta hasilnya 87% Sangat Setuju, 10% Setuju, dan 3% Netral. Apakah pembicara menyampaikan materi dengan jelas, hasilnya 82% Sangat Setuju, 15% Setuju, dan 3% Netral. Dan apakah pembicara menguasai topik yang disampaikan, hasilnya 84 % Sangat Setuju, 13% Setuju, dan 3% Netral.

KESIMPULAN

Pentingnya memberikan pelatihan kepada kelompok UMKM dengan harapan memberi tambahan wawasan pengetahuan mengenai bagaimana melakukan manajemen keuangan yang baik secara sederhana dan melakukan investasi dari keuangan hasil usaha untuk masa depan yang lebih baik. Semangat untuk belajar dan menyerap semua materai dalam webinar diskusi dan tanya jawab dari seluruh peserta mengeluarkan pertanyaan yang sangat baik. Berdasarkan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa uraian, sharing dan pelatihan mendapatkan sambutan yang baik dari peserta. Hal ini dilihat dari hasil angket yang disebar ada 87% peserta sangat setuju bahwa topik yang dibicarakan sesuai dengan harapan peserta, 82% peserta sangat setuju bahwa materi yang disampaikan pembicara dengan jelas, dan 84% peserta sangat setuju bahwa pembicara menguasai topik yang disampaikan, selanjutnya peserta juga antusias untuk mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat lanjutan dengan topik yang diusulkan peserta. Seluruh peserta yang belum memiliki bisnis, memiliki niat untuk menciptakannya. Saran untuk pelaksanaan kegiatan ini diharapkan ada pembinaan lanjutan pada peserta yang sudah menjalankan bisnis untuk terus dilakukan pendampingan hingga terjadinya pembentukan usaha baru hingga terjadi perkembangan usaha. Kami berharap Kelompok UMKM di lingkungan Kelurahan Meruya Utara memiliki kemampuan manajemen keuangan serta minta berinvestasi yang baik dan selalu semangat dalam usahanya untuk meningkatkan keuntungan dan investasi yang dimiliki oleh pelaku UMKM di masa depan. Di masa pandemic ini dengan segala keterbatasan yang ada kita harus selalu optimis untuk terus berusaha menambah wawasan dan sekaligus langsung mengeksekusi ide-ide yang ada untuk keberlanjutan hidup.

Daftar Pustaka

- Al-Qirim, N.A.Y., (2003), E-Commerce in the Aerial Mapping Industry: A New Zealand Case Study. *Journal of Systems & Information Technology*, 7(1/2), pp.67-92.
- Asia Internet Usage Stats Facebook and Population Statistics. (2017), Retrieved from <http://www.internetworldstats.com/stats3.htm>
- Bruggink, D., & Mouilleron, E., (2016). Interview Success Factor for the deployment of financial technology: An Interview with Eric Mouilleron, *Journal of Payments Strategy & Systems* 10(4), 396-400.
- Kuan, K.K.Y. & Chau, P.Y.K., (2001), A perception-based model for EDI adoption in small businesses using a technology-organization-environment framework. <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0378720601000738>.
- Mukherjee, J. (2015). Mobile Money Adoption in India: Evidence from early adopters of technology. *Vilakshan, XIMB Journal of Management*, 12(2), 95-118. Retrieved from
- Pearson, J. M., & Grandon, E. E. (2005). An Empirical Study of Factors That Influence E-Commerce Adoption / Non-Adoption in Small and Medium Sized Businesses. *Journal of Internet Commerce*, 4(4), 1-21. doi:10.1300/J179v04n04